

Edukasi Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Posyandu Desa Batusari Kecamatan Sirampog

by Ahmad Ridlo

Submission date: 06-May-2024 02:58AM (UTC-0500)

Submission ID: 2372112020

File name: PANGGUNG_KEABIKAN-_VOLUME._1_NO._1_FEBRUARI_2024_8-13.docx (259.58K)

Word count: 1744

Character count: 10911

Edukasi Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Posyandu Desa Batusari Kecamatan Sirampog

*Education Detection of danger signs of pregnancy by using the KIA book at the posyandu
in Batusari village Sirampog subdistrict*

Ahmad Ridlo*, Firda febriana S², Dwi aryani³, Laela septiani⁴, Dewi nur B⁵, Iqlima
Fristy W⁶, Endang aguskristiana⁷

Akademi Kebidanan KH Putra

*Email @korespondensi : akbidkhputra@gmail.com

Article History:

Received: 11 Januari 2024

Accepted: 5 Februari 2024

Published: 28 Februari 2024

Keywords: *Danger Signs of
Pregnancy; Maternal and Child
Health Handbook; Health
Promotion Booklet*

Abstract:

Background: Pregnancy is a natural process, but if you do not receive proper care during pregnancy it can cause morbidity and even death in the mother. In Indonesia, the maternal mortality rate is still quite high and still below the SDGs (Sustainable Development Goals) targets. The causes of maternal death can be reduced and can be prevented through quality care, one of which is early detection of complications during pregnancy. Apart from that, pregnant women must also know about the danger signs of pregnancy by making maximum use of the KIA Book which contains information about Maternal and Child Health. If the mother knows about the danger signs within herself, the pregnant woman will be more aware of her condition.

Abstrak

Kehamilan merupakan proses alami, namun bila tidak mendapatkan asuhan yang tepat selama kehamilan dapat menyebabkan angka kesakitan bahkan kematian pada ibu. Di Indonesia Angka Kematian pada ibu masih cukup tinggi dan masih dibawah target SDGs (Sustainable Development Goals) Penyebab kematian ibu dapat diturunkan dan dapat dicegah melalui asuhan yang berkualitas salah satunya deteksi dini komplikasi pada masa kehamilan. Selain itu ibu hamil juga harus mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan dengan memanfaatkan secara maksimal Buku KIA yang didalamnya terdapat informasi-informasi tentang Kesehatan Ibu dan Anak. Apabila ibu mengetahui tentang tanda bahaya dalam dirinya, ibu hamil akan lebih waspada dengan kondisinya. Untuk mengedukasi dan memberi pemahaman manfaat buku KIA salah satunya mendeteksi tanda bahaya kehamilan kepada ibu hamil di posyandu Batusari kecamatan sirampog. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode FGD (Focus Group Discussion) yang disampaikan oleh narasumber dan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian Masyarakat, terdapat 11 ibu hamil yang mengikuti kegiatan edukasi terkait tanda bahaya ibu hamil, 2 diantaranya yang mempunyai riwayat kunjungan ANC sebelumnya dengan resiko kehamilan yaitu KEK (Kekurangan Energi Kronis) dan hipertensi kronis. Kegiatan pengabdian masyarakat di kelas ibu hamil berjalan dengan lancar semua pihak dapat bekerja sama dengan baik. Setelah diberikan KIE pengetahuan dan wawasan ibu hamil terkait tanda bahaya kehamilan meningkat.

Kata kunci: *Tanda bahaya kehamilan, Buku KIA, KIE.*

PENDAHULUAN

Salah satu faktor penyebab tidak langsung dari kematian ibu yaitu terlambat mengetahui tanda bahaya kehamilan. Untuk dapat mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan suatu upaya untuk dapat mengenali komplikasi kehamilan atau tanda bahaya kehamilan. Salah satu upayanya adalah dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang didalamnya berisi informasi tentang tanda bahaya kehamilan.

* Ahmad Ridlo, akbidkhputra@gmail.com

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta catatan khusus bilamana ada kelainan pada ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta pada anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun). Informasi dalam buku KIA sangat penting untuk pemantauan kesehatan ibu dan anak (Buku KIA, 2021). Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatan dan upaya mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan sesuai standar.

Ibu yang sehat memainkan peran sentral dalam membentuk pondasi kesehatan generasi mendatang. Selain menjadi kunci untuk mencapai target kesehatan ibu sebagai individu, ibu yang sehat juga berdampak terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Ibu yang mendapatkan perawatan kesehatan secara memadai sepanjang siklus kehidupan reproduksinya berpotensi untuk melahirkan anak-anak yang lebih sehat, mengurangi resiko kematian bayi, serta meningkatkan kelangsungan hidup dan perkembangan anak-anak. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Kesehatan ibu menjadi arah kebijakan dan strategi prioritas dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan anak.

Angka Kematian Ibu menurut WHO 2021, sejumlah 329.000 jiwa, dan jumlah AKI di Indonesia pada tahun 2022 berkisar 183/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2022). Jumlah tersebut masih termasuk urutan ketiga tertinggi di Asia Tenggara (World Bank, (Lidwina, 2021)) kemudian di Jawa Tengah pada tahun 2022 sejumlah 864 kasus. Lalu di Kabupaten Brebes pada tahun 2022 sebanyak 50 kasus. AKI tersebut disebabkan oleh pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan metabolik, dan lain-lain yang merupakan komplikasi dalam kehamilan. (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan uraian data diatas walaupun setiap ibu hamil sudah memiliki Buku KIA yang berisi pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, namun pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan masih rendah karena kurangnya kesadaran dan pemahaman isi dari Buku KIA, Oleh karena itu kami memberikan edukasi tentang “Edukasi Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Posyandu Desa Batursari Kecamatan Sirampog”.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelas ibu hamil posyandu Batursari dilaksanakan dengan metode FGD (Focus Group Discussion). Acara diawali dengan pembukaan dan mengisi daftar hadir oleh ibu hamil, selanjutnya pemberian KIE oleh 3 narasumber dan dilanjut dengan diskusi dimana ibu hamil diberi kesempatan untuk

mengajukan pertanyaan sehingga diharapkan terdapat peningkatan pengetahuan tanda bahaya kehamilan dan kesadaran bagi ibu hamil untuk membaca serta memahami pentingnya buku KIA.



Gambar 1. Pemberiaan edukasi dengan pemanfaatan buku KIA



Gambar 2. Tenaga kesehatan dan mahasiswi yang ikut berpartisipasi

HASIL

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian masyarakat, terdapat 11 ibu hamil yang mengikuti kegiatan Edukasi Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Posyandu Desa Batursari Kecamatan Sirampog. Seluruh ibu hamil terlihat sangat antusias serta aktif dengan adanya kegiatan edukasi ini, selain itu kegiatan ini sangat memberi banyak dampak positif bagi ibu hamil mengenai proses kehamilannya. Dari seluruh ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 11 orang, 2 diantaranya yang mempunyai riwayat kunjungan ANC (*Antenatal Care*) sebelumnya dengan resiko kehamilan yaitu KEK (Kekurangan Energi Kronis) dan 1 ibu hamil dengan hipertensi kronis.

DISKUSI

Berdasarkan hasil diskusi, kegiatan kelas ibu hamil terkait tentang edukasi deteksi tanda bahaya dengan pemanfaatan buku KIA, kegiatan ini dilaksanakan oleh 1 bidan desa Batursari, 1 tenaga gizi dari puskesmas Sirampog, 4 kader posyandu, dan partisipasi dari mahasiswa sebanyak 12 orang serta 1 dosen dari Akademi Kebidanan KH Putra. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini diawali dengan pembukaan dan pengisian daftar hadir, kemudian pemberian KIE oleh 3 narasumber. KIE yang pertama membahas tentang pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* agar dilakukan secara rutin untuk mengetahui Kesehatan ibu dan janin serta resiko resiko yang mungkin terjadi pada saat kehamilan. Hal ini sejalan dengan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Khoeroh (2021), menyatakan bahwa pelayanan antenatal care minimal dilakukan sebanyak enam kali kunjungan yakni 2 kali pada trimester I, 1 kali diantaranya dilakukan dengan dokter kandungan. Kemudian kunjungan berikutnya 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III, dengan 1 kali pemeriksaan juga dilakukan oleh dokter kandungan.

Didukung oleh (Pratiwi liliek et al., 2021) bahwa pelayanan Antenatal Care yang memenuhi standar dapat membantu untuk mendeteksi resiko pada saat kehamilan yaitu melalui pemeriksaan 14 T yaitu berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemberian imunisasi tetanus toksoid, pemberian tablet feses terhadap penyakit menular dan temu wicara (konseling), status gizi, pemeriksaan Hb, pemeriksaan VDRL, pemeriksaan protein urin atas indikasi, pemberian terapi kapsul yodium untuk daerah endemis gondok dan pemberian anti malaria untuk daerah endemis malaria, materi KIE tersebut disampaikan oleh narasumber pertama yakni bidan desa setempat.

KIE kedua disampaikan oleh pihak mahasiswa dari Akbid KH Putra, yang membahas tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan media buku KIA. Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Kusumawati Prima dkk, 2023). Tanda bahaya kehamilan tersebut meliputi muntah terus menerus dan tidak mau makan, demam tinggi, janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya, air ketuban keluar sebelum waktunya, bengkak kaki, tangan, wajah, atau sakit kepala disertai kejang, perdarahan pada hamil muda & perdarahan pada hamil tua.

KIE ketiga disampaikan oleh tenaga gizi, yang menyampaikan tentang gizi seimbang kepada ibu hamil. Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktivitas fisik, kebersihan, dan berat badan ideal. Gizi seimbang di Indonesia divisualisasikan dalam bentuk Tumpeng Gizi Seimbang (TGS) yang sesuai dengan budaya Indonesia. TGS dirancang untuk membantu setiap orang memilih makanan dengan jenis dan jumlah yang tepat sesuai dengan berbagai kebutuhan menurut usia (bayi, balita, remaja, dewasa & usia lanjut) dan sesuai keadaan kesehatan (hamil, menyusui, aktifitas fisik, sakit)

Sesuai dengan pernyataan (Kemenkes RI, 2022) bahwa porsi makan dan minum ibu hamil yang sesuai gizi seimbang untuk kebutuhan sehari-hari meliputi karbohidrat, vitamin, protein, mineral dan sedikit minyak, gula, garam. Kebutuhan air putih 8-12 gelas perhari dengan catatan konsultasikan porsi makan kepada tenaga kesehatan dengan memperhatikan indeks masa tubuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian, dapat disimpulkan kegiatan pengabdian masyarakat di kelas ibu hamil berjalan dengan lancar semua pihak dapat bekerja sama dengan baik. Akan tetapi terdapat beberapa ibu hamil yang kurang mengetahui tentang pemanfaatan buku KIA sehingga pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan kurang. Setelah diberikan KIE pengetahuan dan wawasan ibu hamil terkait tanda bahaya kehamilan meningkat.

PENGAKUAN

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam proses pengabdian masyarakat “Edukasi Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Posyandu Desa Batursari Kecamatan Sirampog”, atas ketersediaan waktu dan kerjasamanya sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Alvionita, V., Manapa, E. S., Ahmad, M., Nontji, W., Riu, D. S., & Usman, A. N. (2020). Pengembangan Modul Deteksi Risiko Perdarahan Pada Kehamilan Efektif Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 134-148.
- Buku Kesehatan Ibu dan Anak revisi 2021 “*Definisi Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*”
- Istiana, S., & Kusumawati, E. (2022). Efek Kejadian Covid-19 Terhadap Kehamilan (Studi Kasus Di RSUD KRMT Wongsonegoro). *Ahmar Metastasis Health Journal*, 2(2), 87–93. <https://doi.org/10.53770/amhj.v2i2.123>
- Kemendes RI 2019 “*Penyebab AKI di Indonesia*”
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Gizi Seimbang Ibu Hamil. Kementerian Kesehatan RI.* https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/405/gizi-seimbang-ibu-hamil
- Khoeroh, 2021. *Pelaksanaan Antenatal Care (ANC) Terpadu pada Ibu Hamil di Dukuh Igir Pandan Desa Pandan Sari Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes.* *Jurnal pengabdian masyarakat Aufa*. Vol. 3, No. 3.
- Pratiwi liliek et al., 2021. *Buku Kesehatan Ibu Hamil*, Kabupaten Sukabumi: CV jejak & anggota IKPI
- Profil Kesehatan Jawa Tengah 2022 “*Angka kematian ibu di Jawa Tengah dan Brebes*”
- Sipahutar, H.F., Aritonang, E.Y. dan siregar. A., 2013 “*Gambaran pengetahuan gizi ibu hamil trimester pertama dan pola makan dalam pemenuhan gizi di wilayah kerja puskesmas Parsoburan kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir tahun 2013*” (*student scientific creativity journal* vol. 1, no 1 3 mei 2023).
- World Bank, (Lidwina, 2021) “*AKI di Asia Tenggara*”
- World Health Organization, 2021 “*AKI di dunia*”

Edukasi Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Posyandu Desa Batarsari Kecamatan Sirampog

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%
★ Nopi Anggista Putri. "PROMOSI KESEHATAN ANAK SEHAT DENGAN GIZI SEIMBANG MI PONDOK PESANTREN DARUSSA'ADAH MOJOAGUNG SEPUTIH JAYA, GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu(ABDI KE UNGU), 2023

Publication

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Edukasi Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Posyandu Desa Batarsari Kecamatan Sirampog

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6